

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata olahraga menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Olahraga sebagai suatu aktivitas dalam kapasitas yang besar yang bersifat amatir, rekreasi hingga profesional meliputi berbagai aktivitas perjalanan untuk bermain dan berkompetisi di beberapa destinasi dan negara (UNWTO, 2023). Badminton menjadi salah satu olahraga terpopuler di dunia dengan tingkat peminat yang tinggi di beberapa negara khususnya di Asia dan Eropa.

Berdasarkan Nielsen Sports (2020) badminton menjadi olahraga dengan jumlah penggemar yang mencapai sekitar 210 juta di enam negara di Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina. Hingga saat ini *event* badminton telah dibagi menjadi beberapa kategori mulai dari super series hingga kejuaraan dunia dengan hadiah uang yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesulitannya. Mengingat bahwa populasi wisatawan global terus meningkat dan industri pariwisata olahraga merupakan salah satu industri dengan tingkat pertumbuhan tercepat dibandingkan dengan industri lainnya, maka hal ini dapat menjadi pendorong kebangkitan pariwisata global (UNWTO, 2023).

Pandemi covid-19 telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pariwisata Indonesia, yang menyebabkan penurunan yang cukup drastis pada jumlah kunjungan wisatawan. Hal tersebut dibuktikan pada Tabel 1.1 di bawah ini, bahwa pada tahun 2016, kunjungan wisatawan berjumlah 11,5 juta, di tahun 2017 meningkat menjadi 14 juta, pada tahun 2018 kembali meningkat menjadi 15,8 jumlah kunjungan wisatawan, di tahun 2019 pun meningkat menjadi 16 juta jumlah kunjungan wisatawan, namun sangat disayangkan di tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan dengan jumlah kunjungan hanya mencapai 4 juta dan pada tahun 2021 hanya mencapai 1,5 juta wisatawan, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2016-2021

| No | Tahun | Jumlah Kunjungan Wisatawan (jutaan) |
|----|-------|-------------------------------------|
| 1 | 2016 | 11,52 |
| 2 | 2017 | 14,04 |
| 3 | 2018 | 15,81 |
| 4 | 2019 | 16,11 |
| 5 | 2020 | 4,05 |
| 6 | 2021 | 1,56 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional (2021)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno dalam rapat koordinasi nasional dengan tema “Transformasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Inklusif dan Berkelanjutan” mengatakan bahwa salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara sesuai dengan target yang dicanangkan sebanyak 1,2 hingga 1,4 juta pergerakan adalah dengan menyelenggarakan *event-event sport tourism* (Junida, 2022). Kemenparekraf memprioritaskan 4 *event sport tourism* yang akan dilaksanakan di tahun 2023 yaitu F1 Powerboat Lake Toba, FIFA *World Cup* U-20, ANOC *World Beach Games*, dan *FIBA World Cup*.

Indonesia saat ini, di kancah Internasional sukses pada cabang olahraga yaitu bulutangkis yang juga menjadi salah satu kekuatan olahraga bergengsi di Asia Tenggara. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa *event* badminton juga dapat berpartisipasi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan domestik, karena berdasarkan data pada survei yang dirilis oleh Sports Fandom in Asia (2020), bulutangkis menjadi olahraga nomor satu di Indonesia dengan sebanyak 71% masyarakat Indonesia menyukai bulutangkis, dengan diikuti sepak bola, basket, tenis, dan bisbol. Data tersebut juga pernah dibuktikan pada saat Asian Games tahun 2018 dengan hasil bahwa bulutangkis dan sepakbola menjadi pertandingan yang paling banyak ditonton. Bulutangkis menjadi salah satu bagian dari identitas bangsa, karena hanya satu-satunya cabang olahraga yang berhasil meraih medali emas di Olimpiade (Hill, 2020). Medali emas olimpiade pertama diraih oleh Susi Susanti pada sektor tunggal putri di tahun 1992 dan terakhir kali diraih oleh sektor ganda putri Greysia Polii dan Apriyani Rahayu di tahun 2020.

Pandemi covid-19 telah menjadi fase yang sulit untuk dihadapi dan menguji coba *event* badminton untuk bisa bertahan dan memulai kembali *event* badminton seperti sebelum pandemi. Akan tetapi suasana badminton dilihat dari pemain hingga penontonnya, semangat sama sekali tidak terlihat meredup (Hill, 2020). Dengan mengutamakan dan menerapkan peraturan kesehatan yang ketat, para pemain tetap melakukan latihan seperti biasa. Dengan kata lain, hal ini bertujuan untuk tetap mempertahankan stamina para pemain dan mengukur hasil dari program latihan yang tetap dilaksanakan serta menghindari rasa bosan.

Antusiasme penonton untuk menonton pertandingan bulutangkis sangat tinggi karena sebelumnya adanya peraturan yang tidak memperbolehkan penonton ikut serta menonton di dalam venue. Hal ini menjadi kesempatan yang dinantikan bagi para penggemar badminton (*badminton lovers*) untuk bisa menghadiri dan melihat pertandingan bulutangkis. Antusiasme pengunjung yang tinggi menghadiri *event* badminton dalam *event* Indonesia Open yang hanya diadakan sekali dalam setahun. Terbukti pada tahun 2018, jumlah penonton yang hanya diperkirakan mencapai 2-3 ribu saja dapat mencapai hingga 4 ribu penonton di babak awal (Raya, 2018).

Pengunjung yang akan menghadiri *event* tersebut diharuskan membeli tiket terlebih dahulu yang sudah disediakan oleh pihak promotor via online melalui website beserta keterangan harganya. Mengingat Indonesia Open dengan tingkat series yang cukup tinggi yaitu S1000, maka harga tiket yang ditawarkan juga lebih mahal dibanding harga tiket di series *event* badminton lainnya. Perbandingan harga tiket *event* badminton Indonesia Master dengan Indonesia Open di tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 1.1.

| DAY | VIP PRESALE | VIP NORMAL | REGULAR PRESALE | REGULAR NORMAL |
|-----|-------------|------------|-----------------|----------------|
| 1 | 150.000 | 200.000 | 90.000 | 110.000 |
| 2 | 150.000 | 200.000 | 90.000 | 110.000 |
| 3 | 260.000 | 300.000 | 145.000 | 175.000 |
| 4 | 410.000 | 450.000 | 210.000 | 250.000 |
| 5 | 700.000 | 800.000 | 320.000 | 350.000 |
| 6 | 850.000 | 950.000 | 410.000 | 450.000 |

| DAY | VIP PRESALE | VIP NORMAL | CATEGORY 1 PRESALE | CATEGORY 1 NORMAL | CATEGORY 2 PRESALE | CATEGORY 2 NORMAL |
|-----|-------------|------------|--------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| 1 | 175.000 | 225.000 | 125.000 | 175.000 | 90.000 | 100.000 |
| 2 | 175.000 | 225.000 | 125.000 | 175.000 | 90.000 | 100.000 |
| 3 | 350.000 | 400.000 | 200.000 | 250.000 | 145.000 | 175.000 |
| 4 | 650.000 | 800.000 | 450.000 | 500.000 | 310.000 | 350.000 |
| 5 | 1.000.000 | 1.150.000 | 600.000 | 650.000 | 370.000 | 400.000 |
| 6 | 1.250.000 | 1.500.000 | 750.000 | 800.000 | 410.000 | 450.000 |

Gambar 1. 1 Perbandingan Harga Tiket Indonesia Master 2022 dan Indonesia 2022 Open (Sumber: Indosport dan Badminton Indonesia)

Dita Evelliana Gempita, 2024

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA EVENT QUALITY DAN EMOTIONAL TERHADAP FUTURE INTENTION DENGAN SPECTATORS SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI INDONESIA OPEN S1000
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada gambar 1.1, disimpulkan bahwa harga tiket pada kategori vip presale dan vip normal pada Indonesia Master dengan Indonesia Open memiliki perbedaan rentang harga sekitar 25 ribu untuk hari pertama dan hari kedua, sedangkan di hari ketiga terdapat perbedaan rentang harga sekitar 90 ribu untuk kategori VIP presale dan 100 ribu untuk kategori VIP normal. Perbedaan harga tersebut akan terus meningkat sesuai dari hari ke hari hingga babak final. Harga tiket yang mahal yang ditawarkan mengakibatkan adanya protes dari para penonton untuk menurunkan harga tersebut menjadi sedikit lebih rendah karena melihat harga tiket yang naik dari tahun ke tahun bisa dilihat pada Gambar 1.2, 1.3, dan 1.4.

Terlihat adanya perbedaan harga yang sangat signifikan yang ditawarkan khususnya di babak final, diketahui bahwa di tahun 2018 untuk kategori class 1 berkisar Rp 375.000, sedangkan di tahun 2019 berkisar Rp 450.000, yang mengalami peningkatan harga sebanyak Rp 75.000. Pada tahun 2018 untuk kategori VIP berkisar Rp 650.000, sedangkan di tahun 2019 berkisar Rp 850.000, yang mengalami peningkatan harga sebanyak Rp 200.000. Akan tetapi, pengunjung tetap membeli tiket dan menghadiri *event* badminton tersebut. Pada tahun 2020 Indonesia Open dibatalkan dan di tahun 2021 tidak diperbolehkannya diikutsertakan penonton. Berikut data harga tiket dari tahun 2018-2022 yang disajikan pada Gambar 1.2, 1.3 dan 1.4.

| | CLASS 2 | CLASS 1 | V I P |
|---------------|-----------|-----------|-------------|
| 3 JULI | Rp 30.000 | Rp 50.000 | Rp 100.000 |
| 4 JULI | Rp 30.000 | Rp 50.000 | Rp 100.000 |
| 5 JULI | Rp 60.000 | Rp100.000 | Rp 200.000 |
| 6 JULI | Rp120.000 | Rp200.000 | Rp 350.000 |
| 7 JULI | Rp175.000 | Rp375.000 | Rp 650.000 |
| 8 JULI | Rp175.000 | Rp375.000 | Rp 650.000 |
| TIKET TERUSAN | | Rp950.000 | Rp1.700.000 |

Gambar 1. 2 Harga Tiket Indonesia Open 2018 (Sumber: Badminton Indonesia)

| DAY | BIO 2019 | | |
|------------|----------|-----------|-----------|
| | Black | Red | Blue |
| 1 | 25.000 | 50.000 | 100.000 |
| 2 | 50.000 | 75.000 | 125.000 |
| 3 | 75.000 | 125.000 | 250.000 |
| 4 | 125.000 | 225.000 | 400.000 |
| 5 | 200.000 | 400.000 | 750.000 |
| 6 | 250.000 | 450.000 | 850.000 |
| 6 DAY PASS | | 1.100.000 | 2.100.000 |

Gambar 1. 3 Harga Tiket Indonesia Open 2019 (Sumber: Rick Rayner)

| DAY | VIP | | CATEGORY 1 | | CATEGORY 2 | |
|-----|-----------|-----------|------------|---------|------------|---------|
| | PRESALE | NORMAL | PRESALE | NORMAL | PRESALE | NORMAL |
| 1 | 175.000 | 225.000 | 125.000 | 175.000 | 90.000 | 100.000 |
| 2 | 175.000 | 225.000 | 125.000 | 175.000 | 90.000 | 100.000 |
| 3 | 350.000 | 400.000 | 200.000 | 250.000 | 145.000 | 175.000 |
| 4 | 650.000 | 800.000 | 450.000 | 500.000 | 310.000 | 350.000 |
| 5 | 1.000.000 | 1.150.000 | 600.000 | 650.000 | 370.000 | 400.000 |
| 6 | 1.250.000 | 1.500.000 | 750.000 | 900.000 | 410.000 | 450.000 |

Gambar 1. 4 Harga Tiket Indonesia Open 2022 (Sumber: Badminton Indonesia)

Terdapat adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengunjung untuk memutuskan membeli tiket dan menghadiri Indonesia Open. Menurut Arfah (2022) terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu faktor internal, faktor eksternal dan strategi pemasaran. Faktor internal tersebut menurut Sangadji dan Sopiah (dalam Arfah, 2022) yang mencakup persepsi, pembelajaran, motivasi, sikap dan keyakinan, sedangkan faktor eksternal mencakup kelas sosial, budaya dan keanggotaan dalam suatu kelompok.

Peneliti terdahulu menyatakan bahwa *future intention* yang bergantung pada persepsi dan kepuasan dengan nilai yang dirasakan muncul sebagai indikator yang lebih baik daripada kepuasan yang lebih menghasilkan hasil yang konsisten (Calabuig Moreno dkk. 2015). Memahami perilaku pengunjung dan hasil yang dikeluarkan dari setiap pengunjung pada suatu *event* menjadi sangat penting. Seperti halnya ingin merasakan suatu pengalaman yang baru dan merasakan

emosional atau *euphoria* dari pertandingan yang dihadiri. Biscaia dkk (dalam Cabello-Manrique dkk. 2021) menyatakan bahwa emosi yang dirasakan pengunjung telah digunakan pada beberapa penelitian di bidang olahraga sebagai indikator perilaku pengunjung di masa depan dan meneliti lebih lanjut mengenai hubungan kedua konsep tersebut. Selain emosi, pengalaman yang dirasakan pengunjung dan juga kualitas layanan menjadi faktor penentu mereka menghadiri Indonesia Open. Gilal dkk. (2020) menyatakan bahwa rasa kepuasan pengunjung dapat ditimbulkan dan ditingkatkan dari layanan yang berkualitas tinggi yang diberikan. Serupa dengan yang dikemukakan oleh (Muharam dkk. 2021) bahwa kualitas layanan dan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas pelanggan dan hasil tersebut merupakan efek yang dimediasi oleh kepuasan konsumen.

Raikkonen dan Honkanen (dalam Cetin, 2020) mengemukakan bahwa kepuasan dan kualitas menjadi faktor dalam loyalitas pengunjung, tetapi kedua hal tersebut tanpa adanya pengalaman yang unik dan berkesan tidak cukup untuk menciptakan emosional yang kuat dengan pengunjung. Walaupun kualitas mencakup hal mengenai pemenuhan harapan dan standar serta pengalaman, akan tetapi di sisi lain kualitas juga dipicu oleh kejadian yang luar biasa dan tidak terduga menurut Cutler dan Carnichael (dalam Cetin, 2020). Menurut Calabuig Moreno dkk. (2015) bahwa variabel kepuasan yang menjadi konsekuensi dari sebuah layanan yang berkualitas dan menjadi sebuah acuan untuk niat di masa depan. Faktor tersebut tentu menentukan kualitas yang dihasilkan terhadap rasa kepuasan pengunjung, semangat untuk mendukung atlet yang didukung dan bagaimana kunjungan kembali di tahun berikutnya.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Cabello-Manrique dkk. (2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara mediasi emosi dalam acara olahraga pada bulutangkis. Temuan tersebut membuktikan bahwa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui emosi, kualitas fungsional dan kualitas hasil secara positif mempengaruhi kepuasan.

Sebagian besar penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat topik ini belum banyak menggunakan gabungan dari variabel tersebut yang mengaitkan pada

suatu *event* olahraga bulutangkis (Karo Karo & Nur, n.d.-a; Magaz-González dkk. 2020; Min & Lee, 2022; Shonk dkk. 2017; Wong dkk. 2015; Yolanda dkk. 2019), untuk itu pada penelitian ini melibatkan keempat variabel yaitu *event quality*, *emotional*, *spectators satisfaction* dan *future intention* pada *event* olahraga bulutangkis. Hingga saat ini diketahui bahwa belum banyaknya penelitian yang menjadikan *event* olahraga bulutangkis sebagai objek dalam penelitian sama halnya dengan lokasi penelitian yang belum banyak dilakukan di Indonesia (Jeong & Kim, 2020; Karo Karo & Nur, n.d.; Magaz-González dkk. 2020; Shonk dkk. 2017; Suhartanto dkk. 2020). Dapat dipastikan populasi yang digunakan juga akan berbeda yaitu penonton atau penggemar dari olahraga bulutangkis yang berada di Indonesia tepatnya di daerah Jakarta.

Dalam rangka mengetahui bagaimana gambaran sesungguhnya mengenai perilaku pengunjung di masa yang akan datang (*future intention*) pada *event* badminton Indonesia Open S1000 dan mengetahui keterkaitannya antara *event quality*, *emotional* dan *spectators satisfaction* yang dirasakan pengunjung ketika menghadiri *event* badminton Indonesia Open S1000, maka peneliti melakukan pra-penelitian kepada 30 pengunjung yang sebelumnya pernah menghadiri *event* badminton Indonesia Open S1000 berdasarkan pengalaman pribadi. Pertanyaan yang diajukan kepada 30 pengunjung berkaitan dengan topik yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Kualitas *event* yang dihasilkan dari *event* badminton Indonesia Open S1000
- 2) Keterlibatan emosional ketika menghadiri *event* badminton Indonesia Open S1000
- 3) Kesesuaian harga tiket Indonesia Open S1000 yang ditawarkan
- 4) Pengetahuan mengenai kenaikan harga tiket Indonesia Open S1000
- 5) Keluhan terhadap kenaikan harga tiket Indonesia Open S1000
- 6) Rasa kepuasan pengunjung ketika menghadiri badminton Indonesia Open S1000
- 7) Perilaku pengunjung memutuskan untuk kembali menghadiri/menonton badminton Indonesia Open S1000

Tabel 1. 2
Hasil Google Form Pra-Penelitian

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Apakah anda sudah pernah menonton Indonesia Open S1000 yang diadakan di Istora Senayan? | 28 | 2 |
| 2 | Apakah anda sudah pernah menonton Indonesia Open S1000 lebih dari satu kali yang diadakan di Istora Senayan? | 17 | 13 |
| 3 | Apakah Indonesia Open S1000 memiliki kualitas <i>event</i> yang baik (suasana keseluruhan acara, keterampilan pemain, acara hiburan, perilaku karyawan/staf, dan fasilitas yang tersedia)? | 27 | 3 |
| 4 | Apakah anda merasakan emosional pada saat menonton Indonesia Open S1000 seperti kenyamanan, ketegangan, kebangkitan, emosi positif dan emosi negatif? | 30 | 0 |
| 5 | Apakah harga tiket yang ditawarkan sesuai dengan apa yang anda peroleh selama menonton Indonesia Open S1000? | 14 | 16 |
| 6 | Apakah anda mengetahui harga tiket Indonesia Open S1000 yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun? | 28 | 2 |
| 7 | Apakah anda mengeluhkan harga tiket Indonesia Open S1000 yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun? | 27 | 3 |
| 8 | Apakah anda merasa puas ketika menonton Indonesia Open S1000? | 28 | 2 |
| 9 | Apakah anda akan memutuskan kembali untuk menonton/menghadiri Indonesia Open S1000 di tahun berikutnya? | 29 | 1 |

Sumber: data diolah, 2024

Pada *event* badminton Indonesia Open S1000, menurut ke-30 pengunjung yang telah menghadiri pada Indonesia Open sebelumnya mengatakan bahwa Indonesia Open memiliki kualitas *event* yang baik terbukti dari jumlah staf keamanan yang cukup, pengunjung yang bersikap tertib, hiburan yang ditawarkan cukup menarik, tempat duduk yang nyaman, peserta yang bertanding, dan fasilitas yang memadai. Pengunjung ikut merasakan emosional pada saat menonton pertandingan badminton di Indonesia Open dan juga dominan pengunjung merasakan kepuasan. Namun di samping itu, pengunjung telah mengetahui bahwa tiket yang ditawarkan mengalami kenaikan setiap tahunnya dan tidak sedikitnya pengunjung yang mengeluhkan akan hal tersebut.

Beberapa penonton berpendapat bahwa mereka merasa tidak puas dengan harga tiket yang didapatkan karena tidak sebanding dengan apa yang mereka peroleh. Kenaikan harga yang melambung tinggi tidak memberikan adanya

Dita Evelliana Gempita, 2024

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA EVENT QUALITY DAN EMOTIONAL TERHADAP FUTURE INTENTION DENGAN SPECTATORS SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI INDONESIA OPEN S1000
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tambahan fasilitas ataupun hiburan-hiburan yang lebih bervariasi yang berhak didapatkan oleh penonton, yang artinya konten-konten yang diberikan sama saja dengan tahun sebelum-sebelumnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa kenaikan harga tiket tersebut juga memberikan kontribusi ekonomi melalui penjualan tiket dan pengeluaran pengunjung serta menjadi ajang promosi olahraga bulutangkis yang dapat meningkatkan pariwisata di Indonesia khususnya dalam pariwisata olahraga. Akan tetapi, hal tersebut tidak mengurungkan niat mereka untuk memutuskan kembali menonton/menghadiri Indonesia Open S1000 di tahun berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa niat perilaku pengunjung di masa yang akan datang untuk kembali menghadiri Indonesia Open S1000 tidak didasarkan atas pertimbangan harga tiket yang ditawarkan, melainkan atas kualitas *event* yang dihasilkan, emosional dan kepuasan yang mereka rasakan selama menghadiri Indonesia Open S1000 walaupun pengunjung sempat mengeluhkan hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dan kenyataan-kenyataan yang terjadi tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemicu kepuasan pengunjung dan niat berkunjung kembali pada *event* badminton Indonesia Open S1000 dengan penelitian yang berjudul **Analisis Hubungan antara *Event Quality* dan *Emotional* terhadap *Future Intention* dengan Variabel *Spectators Satisfaction* sebagai *Intervening* di Indonesia Open S1000.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Peneliti merekomendasikan rumusan masalah penelitian berikut berdasarkan uraian latar belakang:

- 1) Apakah *event quality* memiliki pengaruh langsung terhadap *spectators satisfaction* pada Indonesia Open S1000?
- 2) Apakah *emotional* memiliki pengaruh langsung terhadap *spectators satisfaction* pada Indonesia Open S1000?
- 3) Apakah *spectators satisfaction* memiliki pengaruh langsung terhadap *future intention* pada Indonesia Open S1000?
- 4) Apakah *event quality* memiliki pengaruh terhadap *future intention* yang dimediasi oleh *spectators satisfaction* pada Indonesia Open S1000?

Dita Evelliana Gempita, 2024

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA EVENT QUALITY DAN EMOTIONAL TERHADAP FUTURE INTENTION DENGAN SPECTATORS SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI INDONESIA OPEN S1000
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Apakah *emotional* memiliki pengaruh terhadap *future intention* yang dimediasi oleh *spectators satisfaction* pada Badminton Indonesia Open S1000?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, untuk mendapatkan:

- 1) Mengetahui pengaruh langsung *event quality* terhadap *spectators satisfaction* pada Indonesia Open S1000
- 2) Mengetahui pengaruh langsung *emotional* terhadap *spectators satisfaction* pada Indonesia Open S1000
- 3) Mengetahui pengaruh langsung *spectators satisfaction* terhadap *future intention* pada Indonesia Open S1000
- 4) Mengetahui pengaruh *event quality* terhadap *future intention* yang dimediasi oleh *spectators satisfaction* pada Indonesia Open S1000
- 5) Mengetahui pengaruh *emotional* terhadap *future intention* yang dimediasi oleh *spectators satisfaction* pada Indonesia Open S1000

1.4 Manfaat Penelitian

Penggunaan studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam aspek teoritis secara umum dalam rangka menambah wawasan tentang pariwisata olahraga, terutama mengenai yang berkaitan dengan analisis hubungan antara *event quality*, *emotional*, *spectators satisfaction* dan *future intention* pada Indonesia Open S1000.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam pengembangan kebijakan formal untuk mengembangkan konsep hubungan atau pengaruh terkait *event quality*, *emotional* dan *spectators satisfaction terhadap future intention*.

1.4.3 Manfaat Praktik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pariwisata olahraga khususnya pada *event* Indonesia Open S1000 yang dapat memberikan informasi, masukan dan bahan evaluasi kepada pihak penyelenggara *event* untuk bisa memberikan harga tiket yang sesuai dengan apa yang mereka dapatkan sehingga kualitas *event* yang diberikan seimbang dengan rasa kepuasan pengunjung, emosional yang dirasakan serta *future intention* pengunjung yang keseluruhannya sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

1.4.4 Manfaat Sosial

Sebagai media informasi yang memberikan dorongan untuk lembaga formal dan non formal, sehingga dapat dijadikan dasar pengetahuan untuk meningkatkan citra Indonesia sebagai tuan rumah *event* internasional yang berkualitas dan mendukung perkembangan pariwisata dengan menarik lebih banyak pengunjung baik lokal maupun internasional sekaligus bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dengan mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2021.

BAB I Pendahuluan. Struktur pada bab 1 meliputi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi. Latar belakang penelitian memberikan gambaran umum tentang konteks penelitian yang dilakukan mengenai topik atau isu yang diteliti. Peneliti menyertakan beberapa rangkuman ringkas tentang teori-teori yang relevan dan penelitian-penelitian terdahulu untuk mendukung penjelasan yang berkaitan dengan topik permasalahan. Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah ini biasanya berbentuk pertanyaan, baik dalam bentuk masalah umum maupun masalah khusus. Tujuan Penelitian memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan menjawab berbagai pertanyaan, termasuk rumusan masalah. Manfaat penelitian berisi ringkasan tentang nilai atau masukan yang dapat diberikan oleh temuan penelitian. Terakhir, Struktur organisasi skripsi yang memuat sistematika penulisan karya ilmiah disertai dengan penjelasan pada setiap bab di dalamnya.

Dita Evelliana Gempita, 2024

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA EVENT QUALITY DAN EMOTIONAL TERHADAP FUTURE INTENTION DENGAN SPECTATORS SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI INDONESIA OPEN S1000
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II Kajian Pustaka. Pada bab ini tersusun atas teori-teori, konsep-konsep, penelitian terdahulu dan posisi teoretis. Temuan-temuan dari investigasi teoretis yang berkaitan dengan masalah penelitian tertuang dalam teori. Teori-teori yang berkaitan dengan setiap variabel penelitian juga disertakan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu memberikan informasi dan temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini atau membahas masalah tertentu. Pendapat pribadi peneliti tentang masalah dan solusi yang dapat diterapkan disajikan di bagian posisi teoretis yang tentunya ide-ide yang telah dikemukakan sebelumnya berfungsi sebagai dasar untuk sudut pandang khusus ini.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini memuat Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisis Data. Desain Penelitian mencakup metode dan pendekatan apa yang digunakan pada penelitian yang dilakukan. Sementara populasi dan sampel adalah penentuan partisipan atau pemilih termasuk pada jumlah dan teknik perhitungan yang digunakan. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Alat-alat ini dapat berupa kuesioner, observasi atau soal tes. Instrumen-instrumen tersebut diuji untuk teknik penggunaan, validitas dan reliabilitasnya. Prosedur penelitian menjabarkan kronologis langkah-langkah penelitian secara nyata yang sesuai dengan desain penelitian. Jenis analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *software* khusus.

BAB IV Temuan dan Pembahasan. Mencakup tinjauan objek penelitian, deskripsi temuan, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Hipotesis serta pembahasan temuan.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Bagian ini menyajikan temuan penelitian yang menjawab rumusan masalah yang dianalisis dan diinterpretasikan oleh penulis dalam bagian ini. Bagian implikasi dan rekomendasi juga mencakup presentasi dan diskusi tentang topik-topik penting yang bermanfaat bagi banyak pihak.